

# **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN DOPER TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH**

**Mochamad Septa Mayola**

**17011082**

## **INTISARI**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat sebagai campuran bumbu masak setelah cabai. Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Penyiraman pada budidaya bawang merah hendaknya dilakukan sehari dua kali setiap pagi dan sore. Seiring dengan perkembangan zaman di dunia pertanian terciptalah Doper untuk mengurangi intensitas penyiraman. Doper adalah inovasi baru dibidang pertanian yang berfungsi untuk menyimpan air dalam media tanam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penggunaan Doper terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah dan mengetahui intensitas penyiraman yang baik bagi pertumbuhan dan hasil bawang merah setelah penggunaan Doper. Penelitian dilaksanakan di Green House Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan di Laboratorium Agroteknologi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada bulan Januari 2021 – Maret 2021. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan rancangan faktor tunggal dengan 3 perlakuan yaitu dengan pemberian doper 5 g pada frekuensi penyiraman 3, 6 dan 9 hari sekali. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, bobot segar brangkasan, bobot kering brangkasan, jumlah umbi per-rumpun, diameter umbi per-rumpun, bobot umbi segar per-rumpun dan bobot umbi kering per-rumpun. Hasil penelitian menunjukkan dibandingkan dengan frekuensi penyiraman 6 dan 9 hari pada perlakuan penambah doper, frekuensi penyiraman 3 hari dengan penambahan doper memberikan pertumbuhan dan hasil lebih baik. Sedangkan pada perlakuan frekuensi penyiraman 9 hari sekali dengan penambahan doper memberikan pertumbuhan dan hasil terendah. Perlakuan kontrol atau frekuensi penyiraman satu hari sekali tanpa pemberian doper menunjukkan pertumbuhan dan hasil yang maksimal dibandingkan dengan penambahan doper pada frekuensi penyiraman 3, 6 dan 9 hari sekali dengan volume air yang berbeda pada setiap perlakuan.

Kata kunci: Bawang merah, doper, frekuensi penyiraman.

# **EFFECTIVENESS THE USE OF DOPER ON GROWTH AND RESULTS OF SHALLOTS**

***Mochamad Septa Mayola***

***17011082***

## **ABSTRAK**

*Shallots (*Allium ascalonicum* L.) is one of the horticultural plant commodities that are widely consumed by the public as a mixture of cooking spices after chili peppers. Shallots are one of the leading vegetable commodities that have long been cultivated by farmers intensively. Watering on the cultivation of shallots should be done twice a day every morning and evening. Along with the development of the times in the world of agriculture created Doper to reduce the intensity of watering. Doper is a new innovation in agriculture that serves to store water in the growing media. The purpose of this study was to determine the effectiveness of Doper's use of shallot growth and yield and to know the intensity of watering that is good for growth and yield of shallots after the use of Doper. The research was conducted at Green House Universitas Mercu Buana Yogyakarta and in Agrotechnology Laboratory of Faculty of Agro-industry, Mercu Buana University Yogyakarta in January 2021 – March 2021. The study was compiled in a Complete Randomized Design (RAL) with a single factor design with 3 treatments namely by administering dopers 5 g at watering frequency 3, 6 and 9 days once. The parameters observed include plant height, number of leaves, fresh weight brangkasan, dry weight brangkasan, number of tubers per clump, diameter of tubers per clump, weight of fresh tubers per clump and weight of dry tubers per clump. The results showed compared to the frequency of watering 6 and 9 days on doper enhancer treatment, the frequency of watering 3 days with the addition of dopers provides growth and better results. While in the treatment of watering frequency once every 9 days with the addition of dopers provide growth and the lowest yield. Control treatment or frequency of watering once a day without doper administration shows maximum growth and results compared to the addition of dopers at watering frequencies 3, 6 and 9 days once with different water volumes at each treatment.*

***Keywords: shallot, doper, watering frequency.***